

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Setiap berkomunikasi dan berinteraksi bahasa memiliki keterampilan berbahasa, keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat bagian, yaitu keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Setiap keterampilan dalam berbahasa selalu memiliki keterkaitan. Bahasa tulis misalnya kalimat dalam cerita anak.

Kalimat yang telah digunakan dalam cerita anak memiliki ragam kalimat yaitu kalimat berita, kalimat tanya, kalimat seru, dan kalimat perintah. Peneliti mengkaji lebih dalam kalimat perintah apakah penggunaannya tepat tidaknya di dalam bacaan? Kalimat perintah merupakan suatu ucapan yang memerintah (memaksa, menyuruh, mengajak, meminta), supaya orang yang diperintah itu melakukan apa yang tersebut dalam perintah itu Alisyahbana (dalam Markhamah, 2009: 40).

Penggunaan kalimat perintah cerita anak berbeda-beda bentuknya. Sedangkan menurut Markhamah (2009: 73) bentuk kalimat perintah dibedakan menjadi kalimat perintah halus dan kalimat perintah biasa atau kalimat perintah yang kasar.

Setiap manusia mempunyai ide dan gagasan untuk mengungkapkan pemikirannya melalui bentuk tulisan baik berupa puisi, novel, dan cerita pendek

dengan melibatkan seorang penulis untuk mengembangkannya. Berkomunikasi dan berinteraksi sehari-hari tidak secara lisan, dapat melalui komunikasi tertulis, misalnya surat, *e-mail*, dan pesan singkat.

Mendapatkan sebuah informasi tertulis dapat membaca surat kabar dan majalah. Wartawan dan penulis berlomba-lomba menyusun karya, menuangkan serta memaparkan semua ide dan gagasannya masing-masing dalam bentuk media cetak yaitu surat kabar. Surat kabar berisi berita politik, ekonomi, olahraga, peristiwa, iklan, dan hiburan. Surat kabar di dalamnya terdapat kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Misalnya, surat kabar salah satu wacana tertulis. Jadi, surat kabar merupakan suatu informasi yang tertulis dan semakin banyak informasi dapat mempengaruhi dan menambah pengetahuan.

Surat kabar di dalamnya terdapat rubrik cerita anak. Pendapat (Endaswara, 2008) menyatakan bahwa cerita anak adalah cerita yang mencerminkan liku-liku kehidupan yang dapat dipahami oleh anak, melukiskan perasaan dan menggambarkan pemikiran-pemikiran anak, pada dasarnya cerita anak merupakan cerita sederhana yang kompleks. Cerita anak dikatakan bahwa, suatu karangan ditulis oleh anak yang telah melukiskan dan menggambarkan sebuah pemikiran-pemikiran yang dituangkan dalam sebuah karangan, kemudian disajikan untuk anak-anak, sekarang cerita anak tidak hanya dibaca dan dikonsumsi oleh anak-anak saja, melainkan dari berbagai kalangan. Rubrik cerita anak terbit dalam satu minggu sekali tepatnya pada hari Minggu.

Penelitian yang dilakukan peneliti mengenai bahasa tulis, yaitu pada wacana cerita anak dalam *Solopos* edisi Oktober-Desember 2012. Peneliti mengkaji ragam kalimat dalam kalimat perintah mengenai bentuk dan klasifikasi kalimat perintah di dalam cerita anak.

Berdasarkan uraian permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, peneliti mengambil judul yaitu “Analisis Kalimat Perintah pada Surat Kabar dalam *Solopos* Edisi Oktober-Desember 2012”.

## **B. PEMBATASAN MASALAH**

Agar penelitian ini berjalan secara terarah dalam hubungannya dengan pembahasan masalah ini, maka diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini peneliti membatasi pada kalimat perintah yang terdapat pada cerita anak dalam surat kabar *Solopos* edisi Oktober-Desember 2012.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan paparan di atas, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana wujud kalimat perintah pada cerita anak dalam surat kabar *Solopos* edisi Oktober-Desember 2012?
2. Bagaimana klasifikasi wujud kalimat perintah pada cerita anak dalam surat kabar *Solopos* edisi Oktober-Desember 2012?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendiskripsikan wujud kalimat perintah pada cerita anak dalam surat kabar *Solopos* edisi Oktober-Desember 2012.
2. Mendiskripsikan klasifikasi wujud kalimat perintah pada cerita anak dalam surat kabar *Solopos* edisi Oktober-Desember 2012.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat baik manfaat teoretis, maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori bahasa, khususnya tentang kalimat perintah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca menambah pengetahuan khususnya memahami tentang kalimat perintah.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini sebagai acuan mahasiswa bagi calon peneliti yang berkaitan dengan kalimat perintah

c. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia sesuai Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan penelitian ini.

**F. SISTEMATIKA PENELITIAN**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II meliputi tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode penelitian. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V berisi simpulan, saran, dan implikasi.